



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANJA PEMASARAN DAN DESTINASI PARIWISATA KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA,
EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

- Tahun Sidang : 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke- : V (Lima).
Sifat Rapat : Terbuka.
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Umum.
Dengan : 1. **Taman Wisata Candi (TWC);**
2. **PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC);**
3. **PT. Hotel Indonesia Natour.**
- Hari/Tanggal : **Selasa, 19 Juli 2016.**
Pukul : **13.00 s/d selesai.**
Tempat : Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat : Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
- Sekretaris Rapat : Tuti Retnowati, B.Sc/Kasubag Rapat Komisi X DPR RI.
Acara : 1. Pembahasan tugas dan fungsi PT TWC Borobudur;
2. Managemen Pengendalian Perencanaan, penggunaan lahan, dan pemantauan Lingkungan Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko;
3. Peranan hotel dalam industri Pariwisata;
4. Pengembangan hotel dalam pariwisata;
5. Peranan ITDC dalam Pengembangan Pariwisata; dan
6. Arah dan Strategi Pengembangan Pariwisata.
- Hadir : 18 orang dari 29 Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.
- Hadir dari : 1. Pimpinan Taman Wisata Candi beserta Jajarannya;
2. Pimpinan PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) beserta Jajarannya; dan
3. Pimpinan PT. Hotel Indonesia Natour beserta Jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 13.40 WIB oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra/Wakil Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Taman Wisata Candi (TWC), PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), dan PT. Hotel Indonesia Natour serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI mengapresiasi paparan PT. TWC, PT. ITDC dan PT. HIN mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tugas dan fungsi PT.TWC;
 - b. Managemen Pengendalian Perencanaan, penggunaan lahan, dan Pemantauan Lingkungan Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko;
 - c. Peranan ITDC dalam Pengembangan Pariwisata;
 - d. Arah dan strategi ITDC dalam Pengembangan Pariwisata;
 - e. Peranan hotel dalam industri Pariwisata; dan
 - f. Pengembangan hotel dalam Pariwisata
2. PT. TWC menyampaikan poin-poin paparan antara lain sebagai berikut:
 - a. Secara kelembagaan, PT TWC mengalami perubahan dasar hukum pembentukan dan kementerian yang membawahnya. Adapun tugas dan fungsi PT TWC, meliputi:
 - mengelola warisan dunia (*world heritage*) yang setiap tahun ada monitoring dan evaluasi dari UNESCO serta pengelolaannya harus selaras dengan UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
 - Mengalokasikan 25 % laba perusahaan untuk biaya pelestarian yang peruntukannya sesuai dengan SKB dengan Dirjen Kebudayaan Kemendikbud RI.
 - Mengusahakan lingkungan candi Borobudur dan Prambanan yang meliputi tanah dan bangunan di atasnya untuk kepariwisataan sebagai taman wisata.
 - Meliputi unsur pariwisata, edukasi dan kebudayaan (kearifan lokal) dan dapat berkegiatan ekonomi dengan berorientasi pada keuntungan.
 - b. Managemen Pengendalian Perencanaan, penggunaan lahan, dan Pemantauan Lingkungan Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko meliputi:
 - Melakukan pengaturan yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kepariwisataan di zona 2.
 - Menyediakan dan mengoperasikan segala fasilitas untuk menunjang kegiatan usaha.
 - Memberikan dan mencabut ijin penempatan, menetapkan persyaratan-persyaratan, dan menetapkan serta melakukan pungutan segala usaha komersial di dalam taman wisata
 - Menetapkan dan memungut biaya masuk taman wisata.
 - Dari aspek perencanaan yaitu membuat dan melakukan perencanaan, perancangan dan pengembangan usaha di kawasan maupun diluar perusahaan yang mengacu Rencana Induk Kepariwisata Nasional dan daerah yang dapat memberikan keyamanan pengunjung, pelestarian dan konservasi candi.
 - Dari aspek penggunaan lahan yaitu mengelola kawasan candi, peredam terhadap pengunjung candi dan membangun fasilitas pengunjung untuk menikmati candi.
 - Dari aspek pemantauan lingkungan yaitu meningkatkan kelestarian dan pemugaran lingkungan pemukiman sekitar dan menciptakan kawasan lindung untuk menjamin kelestarian candi dan pendukung taman wisata.
 - c. Selain dua hal diatas, PT.TWC juga sedang mengembangkan pariwisata kawasan Joglo-Semar, dan saat ini sedang disusun *roadmap*-nya. Selanjutnya PT. TWC mengusulkan agar menjadi pengelola situs wisata cagar budaya di Indonesia.

3. PT. ITDC menyampaikan poin-poin paparan antara lain sebagai berikut:
 - a. Peranan PT. ITDC dalam industri pariwisata yaitu mengembangkan 10 kawasan pariwisata yang diamanatkan oleh Kementerian Pariwisata RI, dan mengembangkan destinasi pariwisata di seluruh Indonesia yang potensial menjadi destinasi pariwisata.
 - b. PT. ITDC saat ini sedang mengembangkan destinasi pariwisata yang berada di lahan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, dalam pembangunan dan pengembangan destinasi ini membutuhkan anggaran 3,3 triliun, dan sudah mendapatkan dana awal melalui dana PMN sejumlah 257,1 M. Adapun perkembangannya saat ini adalah mulai dibangun infrastruktur.
 - c. PT. ITDC juga menyampaikan kendala dan permasalahan pembangunan pariwisata di lahan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yaitu mengenai pembebasan lahan.
 - d. PT. ITDC mengharapkan dukungan Komisi X DPR RI terkait dua hal:
 - Aksesibilitas transportasi dan penambahan fasilitas transportasi.
 - Pelaksanaan atau realisasi dukungan Pemerintah melalui dana PMN.
 - Penyelesaian pembebasan lahan.

4. PT. HIN menyampaikan poin-poin paparan mengenai peranannya dalam industri Pariwisata dan pengembangan hotel dalam Pariwisata antara lain sebagai berikut:
 - a. Sinergitas yang telah dilakukan oleh PT HIN (persero) meliputi; Sinergi BUMN Perhotelan, Keuangan, Pemasaran, Perusahaan (*Corporate*), Airline, Optimalisasi Asset, Pengelolaan Hotel, dan Supply.
 - b. Kerjasama yang telah dilakukan oleh PT Hotel Indonesia Natour (persero) meliputi;
 1. Kerjasama dalam pembangunan sarana pariwisata, meliputi; Aksesibilitas Pariwisata (Pembangunan infrastruktur) dan Amenitas Pariwisata (Pembangunan fasilitas yang mendukung kegiatan wisata).
 2. Kerjasama dalam revitalisasi / rehabilitasi kawasan pariwisata yang berada dalam wilayah kepemilikan PT. HIN (Persero)
 3. Kerjasama Marketing Program antara aset-aset yang dimiliki PT. HIN (Persero) dengan program jangka panjang Kementerian Pariwisata RI.
 4. Dukungan Akomodasi Event Wisata Tahunan sebagai *Official Hotel*
 - c. Perhotelan juga menunjang pembangunan negara dalam hal: Meningkatkan devisa negara, Meningkatkan pendapatan daerah dan negara, Meningkatkan industri rakyat melalui hotel yang banyak memakai barang-barang yang diproduksi rakyat, Menciptakan lapangan kerja, Menciptakan hubungan antar bangsa, dan Membantu usaha pendidikan dan pelatihan.

5. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI memberikan catatan antara lain sebagai berikut:
 - a. PT. TWC agar mengembangkan kawasan candi Borobudur tidak hanya sebagai wisata *heritage*, namun juga sebagai destinasi wisata religi yang melibatkan masyarakat yang lebih luas.
 - b. Mendorong revisi Keppres No.1 Tahun 1992 Tentang Pengelolaan Taman Wisata candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan serta Pengendalian Lingkungan Kawasanya agar mengakomodir kebutuhan dan kepentingan masyarakat dan Pemerintah daerah serta PT. TWC kedepan.
 - c. Mendorong PT. TWC untuk menjadi pengelola situs cagar budaya pasca pugar di Indonesia.

- d. PT. ITDC agar melakukan pendataan dan pengembangan destinasi pariwisata yang potensial dan melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan BUMD, serta meningkatkan fasilitas kepariwisataan lainnya dengan mengutamakan sumber daya/perusahaan dalam negeri.
 - e. PT. HIN agar memaksimalkan penggunaan hotel INA Group sebagai akomodasi pariwisata, serta mengkaji ulang apabila ada investor asing masuk.
 - f. PT. TWC, PT. ITDC dan PT. HIN dalam melakukan kerjasama harus mengkaji ulang terkait kerjasama yang dilakukan dengan pihak asing.
6. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI mendorong Kementerian Pariwisata RI untuk melibatkan PT. TWC dalam penyusunan program promosi terkait dengan destinasi wisata yang dikelola oleh PT.TWC sesuai dengan ketentuan peraturan perundang.
 7. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI akan menindaklanjuti paparan dan masukan dari PT.TWC, PT.ITDC dan PT HIN dalam rapat intern panja dan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan pariwisata untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemerintah.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 17.30 WIB

 KETUA RAPAT,

IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M.